

PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATAN MINAT BACA SISWA SMAN 1 KINTAMANI

I Gede Anto¹, Made Kastawa², Richard Togarata Ginting³
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: putraantora95@gmail.com¹, made.kastawa@gmail.com², richardtogaranta@unud.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the role of school libraries in improving interest in reading high school students I Kintamani. The benefit of this research is expected to be a useful input for improving the quality school library function as a learning resource center in SMAN 1 Kintamani in the future. Library is a room used to store books and other publications that are usually stored according to a particular arrangement called the classification of grouping a book or other objects into a class or a particular class. The school library is a library in the school as a means of education to support the achievement of preschool goals, primary education and secondary education. Collections in the library of SMAN 1 Kintamani are good enough, have supported the academic community in the field of education, but the new books must be updated and old books in the library needs maximum care because it is still in need by pemustaka as a means of information and refrensi. The results of this study found that the visit to the library (70 respondents = 27 %) the time to the library (75 respondents = 28.8%), the collection of interest (69 respondents = 26.5%), the number of collections in the read (79 respondents (21.9%), library influence on reading interest (107 respondents = 41.2%), students reading reading (74 respondents = 28.5%), collection utilization (99 respondents = 38%), reading interest (131 respondents = 50.4%) librarian helped find the collectonn (90 respondents = 34.6%), librarian gave guidance (109 respondents = 41.9%).

Keywords: School Library, Collection Utilization

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah suatu sistem informasi yang menyediakan berbagai aktivitas pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan atau informasi yang baru. Perpustakaan pada saat ini di pergunakan sebagai tempat untuk mencari informasi, sebagai media pembelajaran siswa, penelitian, rekreasi, pelestarian khas budaya bangsa indonesia, serta memberikan

berbagai macam manfaat. Pada umumnya orang-orang berpendapat bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat yang hanya menyediakan berbagai macam jenis buku tanpa mengetahui pasti manfaat atau fungsi dari perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, factor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kemajuan atau perkembangan suatu perpustakaan. Kemajuan perpustakaan sekolah sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan prestasi belajar karena perpustakaan sebagai penyedia informasi, khususnya bagi para

siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuannya.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu sarana atau wadah dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat baik dalam memotivasi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang baik di sekolah. Dalam konsep pendidikan, perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu dari hasil pendidikan itu sendiri. Suatu hal yang mustahil bahwa program-program pendidikan untuk meningkatkan kualitas anak didik akan tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan jika melibatkan peran dan fungsi perpustakaan sekolah. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan sekolah sangat penting.

Keberadaan perpustakaan sangat penting bagi siswa salah satunya sebagai sumber informasi. Setiap sekolah sudah seharusnya memiliki perpustakaan sebagai sarana belajar mengajar tidak terkecuali dengan SMA Negeri 1 Kintamani. SMAN 1 Kintamani terletak di jalan Yudistira Desa Bayunggede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kintamani memiliki jumlah koleksi 4.362 judul buku pada data terakhir di tahun 2015. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kintamani memiliki jumlah anggota 715 orang.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, jumlah statistik pengunjung atau pengguna di perpustakaan SMA Negeri 1

Kintamani pada bulan Maret 2016 cukup tinggi, Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan bagi siswa dalam mengembangkan minat baca, untuk itu dalam Tugas Akhir ini dibahas tentang permasalahan yang berkaitan dengan perpustakaan di sekolah SMA Negeri 1 Kintamani dalam membantu meningkatkan minat baca siswa, serta sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Melihat fenomena yang terjadi di perpustakaan SMA Negeri 1 Kintamani di atas, maka penulis tertarik atau berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Kintamani”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

Perpustakaan

Untuk membantu atau meningkatkan proses belajar mengajar antara guru dan siswa keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah sangatlah penting. Saetre (2002: 6), menyatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana bagi para murid agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir mereka, agar dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Tujuan Perpustakaan

Tujuan Perpustakaan sekolah merupakan pedoman untuk bertindak, dan menjadi alat untuk menilai (evaluasi) apakah

program yang ditetapkan berhasil atau tidak. Taslimah Yoesop (1998: 2), berpendapat tujuan umum perpustakaan adalah menghimpun semua ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kurikulum dan bacaan penunjangnya untuk membantu mencerdaskan, keterampilan, ketaqwaan dan mempertinggi budi luhur serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sesuai dengan tujuan nasional yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Peranan Perpustakaan Sekolah

Setiap perpustakaan harus dapat mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan peranannya. Peran yang dapat dilakukan yaitu menjadi media antara pengguna (*user*) dengan koleksi sebagai sumber wawasan suatu pengetahuan. Sebagai lembaga pengembangan dalam meningkatkan minat dan budaya membaca serta sebagai pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan koleksi perpustakaan harus terlebih dahulu diketahui dari Pemanfaatan. Kata manfaat berasal dari kata manfaat yang berarti guna. Departemen Pendidikan Nasional (2005: 711), disebutkan "Bahwa pemanfaatan memiliki makna, "Proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan". Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah memiliki makna suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan

menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang ilmiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan selama sebulan mengambil lokasi di SMAN 1 Kintamani. Populasi diambil dari seluruh anggota perpustakaan dari bulan sampai sampai Mei 2017. Penghitungan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel 260 responden.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini akan membahas mengenai hasil kuesioner yang telah disebar oleh penulis.

Identitas Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	145	56%
Perempuan	115	44%
Jumlah	260	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Berdasarkan data dari tabel diatas, responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 145 orang (56%), untuk responden berjenis perempuan terdapat 115 orang (44%). Sesuai dengan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki laki yang lebih dominan daripada responden perempuan.

Frekuensi Berkunjung ke Perpustakaan SMAN 1 Kintamani

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	1 kali seminggu	78	31,5%
2	2 kali seminggu	75	30,2%
3	3 kali seminggu	71	28,6%
4	4 kali seminggu	17	6,8%
5	> 4 kali seminggu	7	2,9%
Total		248	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan data tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yg berkunjung 1 kali seminggu 65 responden (25%), dan yang berkunjung 2 kali seminggu 70 responden (27%), sedangkan yang berkunjung 3 kali seminggu 55 responden (21,1%), dan 45 responden (17,3%) yang berkunjung 4 kali seminggu, dan yang berkuju ke perpustakaan SMA N 1 Kintamani lebih dari 4 kali seminggu hanya 25 orang (9,6%). Siswa lebih dominan berkunjung ke perpustakaan 2 kali seminggu 70 siswa (25%), jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang berkunjung ke perpustakaan

SMA N 1 Kintamani tergolong rendah, karena sebagian besar responden hanya berkunjung ke perpustakaan sebanyak 70 responden (27%) 2 kali seminggu.

Lama Waktu Berkunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kintamani

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	15 menit	66	25,4%
2	30 menit	75	28,8%
3	45 menit	52	20%
4	60 menit	42	16,2%
5	>60 menit	25	9,6%
Total		260	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa 66 responden (25,4%) membutuhkan waktu hanya 15 menit untuk membaca buku di perpustakaan, dan 75 responden (28,8%) membutuhkan waktu 30 menit untuk membaca buku di perpustakaan, dan responden yang membutuhkan waktu 45 menit hanya 52 responden (20%), responden yang membutuhkan waktu 60 menit hanya 42 responden (16,2%) dan lebih dari 60 menit hanya 25 responden (9,6%), maka dapat disimpulkan kebanyakan responden hanya membutuhkan 30 menit untuk membaca buku di perpustakaan.

Buku Yang Diminati Untuk Di Baca Oleh Siswa/i SMA N 1 Kintamani

N	Jawaban	Frekuensi	Presentas
---	---------	-----------	-----------

No	Respon	si (Orang)	(%)
1	Agama	44	17%
2	IPA	36	14%
3	IPS	69	26,5%
4	Sejarah	45	17,2%
5	Seni Budaya	66	23,3%
Total		260	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan data tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa 44 responden (7%) berminat membaca buku agama, 36 responden (14%) berminat membaca buku IPA, dan responden yang berminat membaca buku IPS 69 responden (26,5%) responden yang berminat membaca buku sejarah 45 responden (17,1%) dan responden yang berminat membaca buku seni budaya hanya 66 responden (25,4%), maka dapat disimpulkan kebanyakan responden lebih berminat membaca buku IPS.

Jumlah Buku Yang di Baca Oleh Siswa/i SMA N1 Kintamani

No	Jawaban Respon	si (Orang)	Presentase (%)
1	1-2 Buku	80	30,8%
2	2-3 Buku	62	23,8%
3	3-4 Buku	57	21,9%
4	>4 Buku	54	20,8%
5	Tidak ada	7	2,7%
Total		260	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan data tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa 80 responden (30,8%) dapat membaca buku dalam jumlah 1-2 buku dalam seminggu, 62 responden (23,8%) dapat membaca buku dalam jumlah 2-3 buku, dan responden yang dapat membaca buku dalam jumlah 3-4 hanya 57 responden (21,9%), responden yang dapat membaca buku dalam jumlah >4 buku hanya 54 responden (20,8%) dan sama sekali tidak membaca buku 7 responden (2,7%), maka dapat disimpulkan kebanyakan responden hanya dapat membaca buku dalam jumlah 1-2 buku dalam seminggu.

Peran Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa/i SMA N 1 Kintamani

No	Jawaban Respon	si (Orang)	Presentase (%)
1	Baik	70	26,9%%
2	Cukup Baik	63	24,2%
3	Sangat Baik	107	41,2%
4	Kurang Baik	15	5,8%
5	Sangat Kurang Baik	5	1,9%
Total		260	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan data tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa 70 responden (26,9%) memilih jawaban baik untuk peran perpustakaan terhadap minat baca siswa/i SMA N 1 Kintamani, 63 responden (24,2%) memilih jawaban cukup baik, dan responden yang memilih jawaban sangat baik 107 responden (41,2%), responden yang memilih

jawaban kurang baik 15 responden (5,8%) dan responden yang memilih jawaban sangat kurang baik hanya 5 responden (1,9%), maka dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan di SMA N 1 Kintamni terhadap minat baca siswa/i sangat ba

Alasan Siswa/i Membaca Buku Di Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Mengerjakan Tugas Daru Guru	71	27,3%
2	Belajar Untuk Ujian	74	28,5%
3	Mencari Ketenangan	59	22,7%
4	Banyak Referensi	40	15,4%
5	Membaca Koran / Majalah	16	6,1%
Total		260	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan data tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa 71 responden (27,3%) memilih jawaban mengerjakan tugas dari guru, sebagai alasan siswa/i membaca buku di perpustakaan, 74 responden (28,5%) memilih jawaban belajar untuk ujian, dan responden yang memilih jawaban mencari ketenangan 59 responden (22,7%) , responden yang memilih jawaban banyak referensi 40 responden (15,4%) dan responden yang memilih jawaban membaca koran / majalah hanya 16 responden (6,1%),

maka dapat disimpulkan bahwa alasan siswa/i membaca buku di perpustakaan karena untuk ujian.

Cara Siswa/i Memanfaatkan Koleksi Buku Di Perpustakaan SMA N 1 Kintamni Guna Meningkatkan Minat Baca Siswa/i

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Membaca Diruang Baca	81	31,2%
2	Meminjam untuk dibawa pulang	99	38%
3	Mengambil Gambar (foto)	23	8,9%
4	Mengandakan (fotocopy)	57	21,9%
5	Tuliskan Cara lain (...)	0	0,0%
Total		260	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan data tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memanfaatkan koleksi dengan membaca diruangan 81 responden (31,2%), 99 responden (38%) memanfaatkan dengan cara meminjam koleksi untuk dibawa pulang, 23 responden (8,9%) memilih untuk mengambil gambar (foto), 57 responden (21,9) memilih untuk menggandakan (fotocopy), dan 0 responden (0%) tidak memilih jawaban tuliskan cara lain. Maka dapat disimpulkan lebih dominan responden

memanfaatkan koleksi dengan cara meminjam untuk dibawa pulang.

Peran Perpustakaan di SMAN 1 Kintamani Membantu Siswa/i dalam Meningkatkan Minat Baca

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Setuju	90	34,6%
2	Sangat Setuju	131	50,4%
3	Kurang setuju	27	10,4%
4	Tidak setuju	9	3,5%
5	Sangat tidak setuju	3	1,1%
Total		260	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan data tabel 4.10 diatas, responden yang sejumlah 90 orang (34,6%) memilih setuju , 131 responden (50,4%) memilih sangat setuju, 27 responden (10,4%) memilih kurang setuju, 9 responden (3,5%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (1,1%) memilih sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan respon sangat setuju bahwa peran perpustakaan di SMA N1 Kintamani membantu siswa/i dalam meningkatkan minat baca.

Peran Pustakawan dalam Menemukan Manfaat Membaca Buku di Perpustakaan SMA N 1 Kintamani

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Membantu	68	26,5%
2	Cukup	83	31,9%

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
3	Sangat Membantu	90	34,6%
4	Kurang Membantu	17	6,5%
5	Tidak Membantu	2	0,8%
Total		260	100%

Sumber : data kuesioner

yang diolah tahun 2016

Sesuai dengan data tabel 4.11 di atas, 68 responden (26,2%) memilih jawaban membantu, 83 responden (31,9%) memilih cukup membantu, 90 responden (34,6%) memilih sangat membantu, 17 responden (6,5%) memilih kurang membantu, dan 2 responden (0,8%) memilih tidak membantu. Maka dapat di simpulkan bahwa peran pustakawan sangat membantu dalam menemukan manfaat membaca buku di perpustakaan SMA N 1 Kintamani.

Peran Pustakawan Memberikan Bimbingan Dan Arahan Tentang Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa/i SMA N 1 Kintamani

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Setuju	81	31,9%
2	Sangat Setuju	109	41,9%
3	Kurang setuju	48	18,5%
4	Tidak setuju	13	5%
5	Sangat tidak setuju	9	3,5%

Total	260	100%
-------	-----	------

Sumber : data kuesioner yang diolah tahun 2017

Sesuai dengan data tabel 4.12 di atas, 81 responden (31,1%) memilih setuju, 109 responden (41,9%) memilih sangat setuju, 46 responden (18,5%) memilih kurang setuju, 13 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 9 responden (3,5%) memilih sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa pustakawan memberikan bimbingan dan arahan dalam meningkatkan minat baca siswa/i SMAN N 1 Kintamani.

5 PENUTUP

Simpulan

Perpustakaan merupakan salah satu wadah yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Perpustakaan SMAN 1 Kintamani dapat memperluas dan meningkatkan budaya membaca dalam dirinya sendiri serta membantu siswa dalam menambah wawasannya tentang dunia. Dalam rangka pendidikan, perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat baik dalam menentukan suatu mutu dari hasil pendidikan tersebut. Dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perpustakaan siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki melalui bantuan bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat memanfaatkannya dengan banyak cara, salah satunya dengan meminjam bahan koleksi. Keseluruhan

bahan pustaka yang terdiri dari beragam bentuk dan dikelola secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya. Pada zaman ini perpustakaan sekolah sudah mulai dikembangkan fungsinya selain sebagai pusat kegiatan belajar mengajar dan juga digunakan sebagai pusat sumber informasi dan sebagai pusat sarana rekreasi edukatif yang menyenangkan bagi penggunaannya (*user*) terutama para siswa. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan sekolah haruslah sesuai dengan kurikulum sekolah, memuat semua mata pelajaran yang dipelajari dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, sehingga siswa akan lebih berminat untuk membaca. Kebanyakan perpustakaan sekolah belum memiliki pustakawan yang secara khusus dalam mengelola suatu perpustakaan sekolah. Dimana perpustakaan sekolah biasanya dikelola oleh seorang guru bidang studi yang diberikan tanggung jawab atau tugas rangkap dalam mengelola perpustakaan.

Dari semua siswa yang berkunjung ke perpustakaan SMAN 1 Kintamani sudah merasakan manfaat membaca di perpustakaan apalagi dengan ruangan yang sangat nyaman, dan juga ruang baca yang sudah baik membuat siswa lebih sering datang ke perpustakaan untuk membaca beberapa bahan koleksi yang ada. Untuk meningkatkan wawasan siswa lebih sering memanfaatkan waktu luang (jam kosong) untuk membaca buku. Jadi perpustakaan

SMAN 1 Kintamani berperan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan dari semua hasil data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa , responden yang berkunjung ke perpustakaan SMA N 1 Kintamani tergolong rendah , karena sebagian besar responden (27%) hanya berkunjung ke perpustakaan dua kali dalam seminggu. Sebagian besar responden (28,8%) membutuhkan waktu hanya 30 menit untuk berkunjung ke perpustakaan SMA N 1 Kintamani .sedangkan buku yang paling diminati untuk dibaca oleh siswa/i SMA N 1 Kintamani responden (26,5%) lebih banyak membaca buku ips . jumlah buku yang dibaca oleh responden (30,8%) seminggu berkisar antara 1-2 buku. peran perpustakaan terhadap minat baca siswa sangat baik (41,2%) responden. Alasan siswa/i membaca buku di perpustakaan karena belajar untuk ujian (28,5%) responden. Cara yang dilakukan responden (38%) memanfaatkan koleksi untuk meningkatkan minat baca yakni lebih banyak responden meminjam untuk dibawa pulang. Responden (50,4%) memilih sangat setuju bahwa peran perpustakaan SMA N1 Kintamani membantu siswa/i dalam meningkatkan minat baca siswa. Peran pustakawan dalam menemukan manfaat membaca buku di perpustakaan SMA N 1 Kintamani responden (34,6%) mengatakan sangat membantu, dan sebagian besar responden (41,9%) memilih sangat setuju dengan pustakawan telah memberikan bimbingan dan arahan tentang peranan

perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa/i SMA N1 Kintamani.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir yang di laksanakan, maka dalam penelitian tugas akhir ini penulis mencoba memberikan beberapa saran dan masukan bagi kemajuan perpustakaan SMAN 1 Kintamani adalah sebagai berikut:

1. Dengan melihat betapa pentingnya peran perpustakaan SMAN 1 Kintamani dalam meningkatkan minat baca siswa , sebaiknya perpustakaan diperluas terutama untuk ruang baca
2. Petugas perpustakaan hendaknya memberikan pengertian kepada siswa bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan minat baca siswa.
3. Perpustakaan SMAN 1 Kintamani perlu menambahkan pustakawan yang berlatar belakang pendidikan khusus Ilmu Perpustakaan agar segala aspek layanan terlaksana dengan baik untuk menjadi peran penting untuk mengajak siswa atau pengguna perpustakaan berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.
4. Perlunya penambahan bahan koleksi yang lebih banyak, agar pengguna lebih tertarik untuk

membaca buku, dan memudahkan
pengguna untuk mencari
informasi yang dibutuhkan.

Meningkatkan fasilitas dalam ruang baca
agar siswa merasa nyaman dan tenang dalam
memanfaatkan koleksi yang ada
di perpustakaan sehingga siswa berminat
untuk membaca.

5. DAFTAR PUSTAKA

Darmono. (2007) *Perpustakaan
Sekolah*. Jakarta: Grasindo

Soedibyo, Nurhayati, 1987.
Pengelolaan Perpustakaan.
Bandung: Penerbit Alumni.

Sutrisno, Hadi, (2001), *Metodologi
Research*. Jilid I. Yogyakarta:
Andi.

Ibrahim Bafadal. (2005). *Pengelolaan
Perpustakaan Sekolah*.
Jakarta: Bumi Aksara.